
Penggunaan Media Sosial Facebook oleh Remaja Berdampak pada Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat di Kabupaten Padang Pariaman

Larisman Larisman¹, Yuhasnil Yuhasnil²

^{1, 2}STKIP Yayasan Abdi Pendidikan

Corresponding Author Email: larismancan@yahoo.com

Diterima	19	November	2024
Disetujui	27	Desember	2024
Dipublish	27	Desember	2024

Abstract

The purpose of this study is to examine the impact of Facebook social media on adolescent consumer behavior in Padang Pariaman Regency, which is characterized by a tendency to follow the latest appearance trends. The research method uses a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. Informants are selected based on their ability to provide information according to the research topic. Data validity testing is carried out by triangulating sources, while data analysis uses the Miles and Huberman model which includes four stages: data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that Facebook social media has a significant influence on adolescent consumer behavior. The tendency to follow appearance trends is caused by two main factors, the internal drive of adolescent individuals who want to appear attractive and be recognized by their environment. Second, external influences from the environment of friends and society that encourage adolescents to always follow the latest fashion and appearance developments.

Keyword: Social Media, Facebook, Teenagers, Values, Local Community Wisdom

Abstrak

Tujuan penelitian ini mengkaji dampak media sosial Facebook terhadap perilaku konsumtif remaja di Kabupaten Padang Pariaman, yang ditandai dengan kecenderungan mengikuti trend penampilan terkini. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dipilih berdasarkan kemampuan memberikan informasi sesuai topik penelitian. Uji validitas data dilakukan dengan triangulasi sumber, sedangkan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi empat tahap: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial Facebook memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif remaja. Kecenderungan mengikuti trend penampilan disebabkan oleh dua faktor utama, dorongan internal individu remaja yang ingin tampil menarik dan diakui lingkungannya. Kedua, pengaruh eksternal dari lingkungan pertemanan dan masyarakat yang mendorong remaja untuk selalu mengikuti perkembangan mode dan penampilan terkini.

Keyword: Media Sosial, Facebook, Remaja, Nilai-Nilai, Kearifan Lokal Masyarakat



Pendahuluan

Globalisasi adalah masalah yang kompleks karena pengembangan teknologi dan kecepatan yang sangat cepat, memberikan informasi yang mengubah struktur sosial dan pola kehidupan masyarakat yang penting. Perkembangan teknologi telah menyebabkan perubahan signifikan dalam metode komunikasi, interaksi, dan akses informasi.

Media sosial, terutama Facebook, telah menjadi sebuah alat penting dalam proses globalisasi yang memberikan kemampuan kepada individu untuk mengekspresikan gaya hidup mereka dan mengikuti berbagai tren global dengan mudah. Menurut laporan dari We Are Social, jumlah pengguna internet di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan dari 132,7 juta pada 2018 menjadi 175,4 juta pada tahun 2020.

Perkembangan teknologi informasi telah merangsang munculnya gaya hidup konsumtif yang bukan sekadar memenuhi keperluan asas, tetapi lebih kepada usaha membina imej dan kedudukan sosial. Seringkali, orang membandingkan diri dengan lingkungan sosial mereka melalui media sosial, hal ini seringkali memunculkan perilaku konsumtif. Fenomena hedonisme yang sedang terjadi di kalangan masyarakat modern cenderung ditandai oleh dorongan untuk mengejar kesenangan, kebahagiaan, serta kepuasan melalui memiliki benda-benda tertentu.

Hal ini mengarah pada kecenderungan untuk selalu mengikuti tren terbaru tanpa memperhatikan kebutuhan sebenarnya. Globalisasi telah membuka ruang tanpa batas yang memungkinkan pertukaran informasi, budaya, dan perspektif antarwilayah dan bangsa berlangsung dengan kecepatan yang luar biasa. Situasi ini menciptakan pengaruh yang rumit terhadap cara berpikir dan tingkah laku masyarakat,

terutama generasi muda.

Remaja adalah kelompok yang paling rentan terhadap pengaruh globalisasi karena cenderung dengan cepat mengikuti tren terkini dalam berbagai bidang seperti fashion, hiburan, dan preferensi konsumsi. Mereka sering kali meniru gaya hidup yang berpengaruh secara global tanpa mempertimbangkan nilai-nilai lokal. Perkembangan fashion di Indonesia menampilkan keberagaman yang dinamis, yang mencerminkan hubungan erat antara gaya global dan tradisi lokal. Cara berpakaian kini tak sekadar menutupi tubuh, melainkan mencerminkan karakter, kepribadian, dan status sosial seseorang.

Media sosial memegang peranan penting dalam membentuk pandangan remaja terhadap gaya hidup yang dianggap ideal. Platform kaya Facebook mengizinkan orang banyak mengunggah momen berharga dan item-item mewah, menciptakan situasi di mana ada perlombaan status yang mendorong tindakan konsumtif. Salah satu perjuangan yang dihadapi oleh para generasi muda ialah kemampuan dalam menjaga identitas dan warisan budaya tradisional di era globalisasi yang semakin berkembang. Agar tidak terperangkap dalam tindakan yang merugikan, adaptasi membutuhkan kecerdasan spiritual dan emosional yang baik.

Kabupaten Padang Pariaman mengalami dampak yang penting dari perubahan sosial karena globalisasi. Banyak remaja di daerah ini mulai meniru gaya hidup dan penampilan yang terkadang tidak sesuai dengan nilai-nilai lokal. Pergeseran budaya yang terjadi ini menunjukkan bahwa proses globalisasi ini begitu kompleks dan tidak bisa dihentikan. Perubahan tidak hanya terlihat dari segi fashion luar, tetapi juga terjadi di nilai-nilai dan perspektif masyarakat. Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak



besar dalam cara remaja melihat diri dan dunia sekitarnya.

Media sosial bukan sekadar tempat untuk berkomunikasi, tapi juga sebagai wadah bagi kita untuk membangun identitas dan mengekspresikan diri. Tantangan mendatang adalah bagaimana generasi muda bisa memilah secara kritis informasi dan tren global, dengan demikian menjaga identitas dan nilai-nilai budaya lokal yang mulia.

Penelitian tentang pengaruh Facebook terhadap kecenderungan belanja berlebihan remaja di Kabupaten Padang Pariaman sangatlah relevan untuk memahami interaksi sosial yang rumit dalam era globalisasi, serta merumuskan langkah adaptasi yang bijak dan terhormat. Sumber informasi berasal dari dokumen penelitian yang membahas tentang dampak penggunaan Facebook terhadap perilaku konsumtif remaja di Kabupaten Padang Pariaman.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mendapatkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Orang-orang yang memberikan informasi kepada penulis terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan termasuk sekretaris nagari, bamus nagari, staf nagari, dan remaja. Proses validasi data yang digunakan adalah dengan teknik triangulasi sumber. Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menerapkan teknik dari Milles dan Huberman, yakni proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil dan Pembahasan

Dampak Penggunaan Media sosial Facebook Terhadap Nilai-Nilai kearifan lokal

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan mendasar dalam cara

orang berkomunikasi, di mana Facebook sebagai salah satu media sosial utamanya. Sejak muncul pada tahun 2004, platform ini telah menjadi sarana komunikasi global yang luar biasa. Indonesia adalah negara yang pertumbuhan pengguna Facebook-nya sangat pesat, dengan kenaikan sekitar 10 persen setiap bulannya. Menurut hasil survei Inside Facebook, Indonesia berada di peringkat kedua dalam hal pengguna Facebook setelah Amerika Serikat. Jejaring sosial kini telah menembus batas geografis, memfasilitasi individu untuk terhubung dengan siapa pun di seluruh dunia.

Kemudahan akses melalui perangkat mobile kini membantu dalam berinteraksi secara digital, merubah cara komunikasi tradisional. Media sosial memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku remaja, tidak hanya orang dewasa saja. Salah satu hasil yang paling terlihat adalah meningkatnya kecenderungan perilaku konsumtif di kalangan generasi muda. Perilaku konsumtif remaja tampak dari keinginan mereka untuk memiliki barang dengan jumlah yang lebih dari cukup, terutama yang bermerk dan dipercaya dapat meningkatkan rasa percaya diri. Mamano pembelian seringkali dipicay oleh rasa ingin tampil beda dan diterima oleh lingkungan.

Dari sudut psikologi, masa remaja adalah fasa yang kompleks di mana seseorang berusaha menyepadukan dirinya ke dalam masyarakat orang dewasa. Perubahan fisik dan intelektual berperan penting dalam membentuk perilaku serta pandangan terhadap diri sendiri. Faktor internal macam ketidakpuasan terhadap bentuk badan bikin anak muda pake pakaian dan aksesoris khusus buat tampil lebih cantik dan menonjolkan ciri fisik yang disukai.

Pengaruh dari lingkungan dan teman sebaya berperan penting dalam membentuk perilaku konsumtif. Dalam banyak kasus, hasrat untuk



diterima di antara teman sebaya dapat mendorong remaja untuk melakukan pembelian yang kurang rasional. Ini adalah sebuah fenomena yang tidak hanya masalah ekonomi saja, tetapi juga mencerminkan kerumitan transformasi sosial budaya yang sedang berlangsung.

Remaja sering mengikuti trend global tanpa memperhatikan keadaan lokalnya. Nilai-nilai tradisional yang selama ini menjadi kekuatan dalam kehidupan sehari-hari kini mulai terpengaruh oleh pengaruh globalisasi yang semakin meluas. Perubahan ini tampak dari gaya berbusana dan interaksi yang semakin melanggar aturan-aturan sosial di sekitarnya.

Dalam pandangan antropologis, perubahan budaya dianggap sebagai proses yang dinamis yang tak bisa dielakkan. Tetapi, kita perlu mengambil sikap yang kritis ketika menilai pengaruh global supaya tetap mempertahankan identitas budaya kita. Teori Piaget tentang perkembangan kognitif remaja menyatakan bahwa masa ini adalah periode di mana mereka mencari identitas dan mencoba untuk mengintegrasikan diri dalam masyarakat.

Perilaku konsumtif bisa dimaknai sebagai salah satu cara untuk beradaptasi. Menurut perspektif sosiologis Hurlock, perilaku remaja sangat dipengaruhi oleh mekanisme pengakuan sosial. Manggarai data pah Aristokratik ari ngatukang noko-kosah, lebu lau dimanisi kaum.

Perjuangan utamanya terletak pada bagaimana meningkatkan pemahaman yang kritis pada generasi muda agar mereka dapat memilih dan menilai informasi dari seluruh dunia tanpa melupakan warisan budaya lokal yang berharga, sehingga proses perubahan sosial dapat terjadi dengan penuh kehormatan dan makna.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, perkembangan media sosial Facebook telah membawa perubahan signifikan dalam pola interaksi dan perilaku remaja, khususnya di Indonesia, dengan menimbulkan transformasi sosial yang kompleks melalui peningkatan perilaku konsumtif. Fenomena ini merupakan manifestasi dari proses globalisasi yang menghadirkan tantangan besar bagi generasi muda dalam menjaga keseimbangan antara adopsi trend global dan pelestarian nilai-nilai kearifan lokal, di mana remaja dihadapkan pada dinamika psikososial yang membutuhkan kecerdasan kritis dalam memilih, menyaring, dan memilih identitas cultural yang autentik dan bermartabat.

Daftar Pustaka

- Bogdan, Taylor. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Moleong
- C, Indah Surya, and Rezi Erdiansyah, 'Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Universitas Tarumanagara', *Prologia*, 5.1 (2021), p. 8, doi:10.24912/pr.v5i1.8074
- Lestarina, Eni, Hasnah Karimah, Nia Febrianti, Ranny Ranny, and Desi Herlina, 'Perilaku Konsumtif Di Kalangan Remaja', *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2.2 (2017), pp. 1-6, doi:10.29210/3003210000
- Moleong. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Nuro'im, Ayu, and Muhammad Anasrulloh, 'Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Semester Iv, Vi Dan Viii Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik



2022/2023', *Jurnal Economina*, 2.9
(2023), pp. 2294–2309,
doi:10.55681/economina.v2i9.811

Pingge, Heronimus Delu, 'KEARIFAN
LOKAL DAN PENERAPANNYA
DI SEKOLAH CORE View
Metadata, Citation and Similar Papers
at Core.Ac.Uk Provided by Jurnal
STKIP Weetebula', *Jurnal Edukasi
Sumba*, 01.02 (2017), pp. 128–35

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian
Kualitatif*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono.2010. *metode penelitian kuantitatif
kualitatif dan R & D*.Bandung.
Alfabeta.

